

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan seni dalam kehidupan manusia merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan. Seni selalu tumbuh dan berkembang sejalan dengan kehidupan manusianya serta memiliki arti penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Seni terlahir sebagai ekspresi diri dalam jiwa manusia yang dinamis dan menyatu. Seni dapat diekspresikan dengan berbagai macam cara dan media. Perwujudan seni dapat berupa suatu objek atau benda seperti seni rupa dan seni patung atau perwujudannya dapat melalui suara dan gerak tubuh seperti seni tari, seni musik dan seni teater. Adapun seni yang mencakup aspek suara dan gerak tubuh disebut sebagai seni pertunjukan.

Di Indonesia, hampir di setiap daerah memiliki ragam jenis kesenian daerah khususnya masing-masing. Begitu juga dengan Kabupaten Kuningan. Kuningan memiliki banyak macam kesenian, khususnya seni yang berkaitan dengan aspek gerak tubuh dan suara. Seperti seni musik, seni tari dan seni teater pertunjukan rakyat. Kuningan merupakan kabupaten di Jawa Barat yang memiliki karakter budaya sunda dengan kesenian yang beragam. Kuningan memiliki sektor unggulan dibidang pariwisata, Dimana jumlah para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kuningan dalam setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Kesenian di Kabupaten Kuningan merupakan salah satu asset yang apabila eksistensinya dilestraikan dan ditingkatkan maka akan menjadi salah satu potensi yang baik untuk dikembangkan terhadap wisata budaya di Kabupaten Kuningan.

Karena kesenian merupakan bagian dari budaya, dimana menjadi sarana untuk mewariskan budaya yang ada sejak zaman nenek moyang kepada masyarakat Kuningan. Berbagai kegiatan kebudayaan selalu dibarengi dengan berbagai jenis kesenian, dimana kesenian tersebut menjadi bagian dari proses kehidupan dan simbol dari jati diri masyarakat Kabupaten Kuningan. Hingga saat ini, berbagai aktifitas budaya terus dipertahankan, begitu juga dengan kesenian yang mengiringinya.

Walaupun sebelumnya sempat mengalami penurunan namun kesenian di Kabupaten Kuningan mengalami perkembangan yang cukup baik untuk saat ini. Terbukti dari adanya kelompok kesenian yang terus tumbuh dikalangan masyarakat sekarang ini. Berdasarkan data yang diambil dari Disparbud Kabupaten Kuningan (2015), terdapat 45 macam kesenian dan 192 Paguyuban Seni yang masih aktif berlatih dan berusaha untuk melestarikan dan mengembangkan eksistensi kesenian yang ada di Kabupaten Kuningan. Serta beberapa kegiatan kesenian yang intensitas pelaksanaannya ditingkatkan oleh Pemerintah Kabupaten Kuningan. Khususnya yaitu seni pertunjukan di Kabupaten Kuningan.

Namun sekarang ini belum ada sarana yang tepat mampu mewadahi kegiatan berekspresi dan berapresiasi untuk melestarikan dan mengembangkan setiap pertunjukan seni di Kabupaten Kuningan. Perlu adanya sebuah tempat dimana setiap seniman dan pelaku kesenian bisa

berekspresi menyalurkan karya mereka dan sekaligus menunjukkan keberadaan mereka kepada masyarakat luas.

Sehingga dibutuhkan adanya Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan sebagai wadah untuk menampung segala kegiatan yang berhubungan dengan pertunjukan seni (musik, tari, tarik suara, lawak, drama, teater, baca puisi, sulap, wayang, dan lain-lain) serta menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan pertunjukan seni, yang memiliki tujuan sebagai sarana pengembangan para seniman maupun perkumpulan seni dapat tertampung dan keberadaan pertunjukan seni di Kabupaten Kuningan dapat terus terjaga kelestariannya dan berkembang menjadi lebih maju.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang Jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

1.3. Manfaat

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir.

1.4. Lingkup Bahasan

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Gedung Pertunjukan Seni, termasuk dalam kategori bangunan tunggal yang berfungsi sebagai fasilitas publik beserta dengan perancangan tapak/lansekapnya.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif adalah daerah perencanaan Gedung Pertunjukan Seni yang terletak di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

1.5. Metodologi Pembahasan

Metoda yang digunakan dalam pembahasan adalah metoda analisa deskriptif dengan menyajikan data yang dianggap relevansi dengan permasalahan dan persoalan yang ada, baik yang diperoleh dari survey, studi literature, internet maupun pengalaman untuk kemudian

dianalisa dan disimpulkan guna dijadikan dasar penyusunan konsep perencanaan dan perancangan Gedung Pertunjukan Seni.

1.6. Sistematika Pembahasan

1. Tahap Pertama

Berisi tentang pengertian judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan.

2. Tahap Kedua

Berisi tentang tinjauan seni pertunjukan, sejarah dan perkembangan seni pertunjukan, jenis-jenis seni pertunjukan, pengertian gedung seni pertunjukan, fungsi dan peranan gedung seni pertunjukan, persyaratan non fisik Gedung Pertunjukan Seni, tinjauan arsitektur Post Modern, serta studi banding fasilitas sejenis.

3. Tahap Ketiga

Berisi tentang tinjauan fisik Kabupaten Kuningan, tinjauan non fisik Kabupaten Kuningan, dan potensi Kabupaten Kuningan.

4. Tahap Keempat

Berisi tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan seni.

5. Tahap Kelima

Berisi tentang konsep-konsep dasar perencanaan dan perancangan, konsep tata ruang dalam dan luar serta konsep arsitektural dan struktural gedung pertunjukan seni.

1.7. Alur Pikir

Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir

Latar Belakang :

Aktualita :

1. Terdapat berbagai macam kesenian yang ada di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat
2. Kesenian merupakan bagian dari budaya, yang merupakan asset yang baik untuk meningkatkan potensi wisata budaya di Kabupaten Kuningan
3. Berbagai event kesenian khususnya yang mengacu pada pertunjukan seni sering dilaksanakan
4. Kabupaten Kuningan merupakan Kota yang berpotensi untuk menjadi Kota yang mampu mempublikasikan kesenian tradisional budaya Kuningan khususnya seni pertunjukan di kabupaten Kuningan ke seluruh lapisan masyarakat termasuk kepada para wisatawan.

Urgensi :

Dibutuhkan adanya perencanaan dan perancangan sarana yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti tersedianya suatu wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan pertunjukan dan perhelatan seni, yang bersifat rekreatif dan edukatif dapat dinikmati oleh setiap lapisan masyarakat luas serta mampu mewadahi kegiatan yang menunjang dalam pengembangan bidang seni, seperti pertemuan antar seniman dalam bertemu karya sehingga eksistensi dan perkembangan seni di Kuningan, Jawa Barat dapat berkembang signifikan sesuai dengan perkembangan jaman.

Originalitas :

Perencanaan dan perancangan Gedung Pertunjukan Seni, menitikberatkan pada pengelolaan ruangan bagaimana ruang tersebut dapat berfungsi dengan baik sebagai wadah yang mampu memfasilitasi berbagai macam pertunjukan seni khususnya dari segi lighting dan akustik yang sangat membantu dalam pertunjukan serta mampu memberikan kenyamanan dan kepuasan para penikmat seni.

Tujuan:

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Gedung Pertunjukan Seni, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (Design Guidelines Aspect).

Ruang Lingkup

Substansial

Perencanaan dan perancangan Gedung Pertunjukan Seni, termasuk dalam kategori bangunan tunggal yang berfungsi sebagai fasilitas publik berserta dengan perancangan tapak/lansekapnya.

Spasial

Secara administratif adalah daerah perencanaan Gedung Pertunjukan Seni yang terletak di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Studi Pustaka :

1. landasan teori
2. standar perencanaan dan perancangan

Studi Lapangan

1. Tinjauan tapak
2. Tinjauan Kabupaten Kuningan

Studi Banding

1. Taman Budaya Provinsi Jateng
2. Taman Ismail Marzuki

Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding dan masukan dari audience yang merupakan calon pengguna.

Pendekatan / Analisa

Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan Gedung Seni Pertunjukan di Kota Kuningan

KONDISI